

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh *prudence* akuntansi terhadap nilai perusahaan masa depan dengan pengungkapan keberlanjutan sebagai pemoderasi. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa *prudence* akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip *prudence* atau kehati-hatian dalam akuntansi membantu perusahaan menyajikan laporan keuangan yang lebih realistis dan dapat diandalkan, sehingga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya meningkat. Dengan demikian, perusahaan yang menerapkan *prudence* akuntansi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi di masa depan.

Selain itu, pengungkapan keberlanjutan juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan masa depan. Pelaporan keberlanjutan yang transparan, yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Hal ini meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik minat investor, terutama mereka yang berorientasi pada investasi jangka panjang.

Lebih lanjut, pengungkapan keberlanjutan memperkuat pengaruh *prudence* akuntansi terhadap nilai perusahaan masa depan. Artinya, pengaruh *prudence* akuntansi terhadap nilai perusahaan menjadi lebih kuat ketika perusahaan memiliki tingkat pengungkapan keberlanjutan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dan transparansi dalam keberlanjutan memberikan sinyal yang kuat kepada pasar mengenai stabilitas dan tanggung jawab perusahaan, sehingga investor akan menganggap perusahaan tersebut lebih menarik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan *prudence* akuntansi dan pengungkapan keberlanjutan sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa depan. Integrasi kedua elemen ini tidak hanya

membantu perusahaan dalam mengelola risiko keuangan dan non-keuangan, tetapi juga memperkuat legitimasi dan reputasi perusahaan di pasar.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan: Perusahaan disarankan untuk terus menerapkan *prudence* akuntansi dalam menyusun laporan keuangan guna meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas keuangan jangka panjang. Selain itu, pengungkapan keberlanjutan perlu diperkuat dengan memastikan bahwa informasi yang disajikan relevan, transparan, dan sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku.
2. Bagi Investor: Investor dapat mempertimbangkan *prudence* akuntansi dan pengungkapan keberlanjutan sebagai indikator utama dalam menilai prospek nilai perusahaan di masa depan. Perusahaan yang memiliki tingkat kehati-hatian tinggi dalam akuntansi dan transparan dalam aspek keberlanjutan cenderung lebih stabil dan memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik.
3. Bagi Regulator dan Pembuat Kebijakan: Dalam membuat kebijakan, temuan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan penting yang mendukung peningkatan transparansi laporan keuangan dan pengungkapan keberlanjutan. Regulator dapat memperketat regulasi terkait pelaporan keberlanjutan agar perusahaan lebih konsisten dalam mengungkapkan informasi yang dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Periode penelitian dan cakupan data dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Sehingga, disarankan agar penelitian di masa mendatang dapat memperluas sampel dengan periode waktu yang lebih panjang serta mempertimbangkan variabel lain yang dapat memperkuat pengaruh *prudence* akuntansi terhadap nilai perusahaan masa depan, seperti tata kelola perusahaan atau inovasi teknologi.